

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

pembedahan merupakan sebuah tindakan pemulihan menggunakan teknik invasif membedah dari bagian tubuh menggunakan sayatan dan diakhiri dengan penutupan dengan penjahitan (Susetyowati. dkk, 2010). Kemungkinan buruk yang membahayakan dapat terjadi pada pasien. Sering kali pasien dan keluarga menunjukkan sikap yang berlebihan terhadap kecemasan yang mereka alami pada tahap pre operasi, tindakan keperawatan pre operasi dapat mencakup tindakan keperawatan seperti penetapan dalam pengkajian dasar pasien, (Rondhianto, 2009).

Kecemasan terhadap tahap pre operasi adalah hal yang umum terjadi, Kecemasan termasuk dalam masalah kejiwaan dan tidak dapat di sepelekan, Kecemasan merupakan kelompokgangguan psikiatri yang sering jumpai dan dampak darigangguan mental emosional (Soetejo,dkk. 2011). Tindakankan pre operasi itu sendiri akan menimbulkan rasa ketakutan dan gelisah ,kegelisahan atau kecemasan yang berlebih di takutkan dapat mengganggu kesehatan pasien yang hendak melakukan operasi, kecemasan bisa terjadi oleh hal tidak jelas yang dirasa termasuk pasien yang akan menjalani operasi karena ketidaktahuan dan efek dari operasi dan takut dengan tindakan operasi yang akan di lakukan (Muttaqin & Kumala, 2009).

Kecemasan pada pasien pre operasi patut di perhatikan agar tidak mengakibatkan dampak yang buruk bagi pasien. Ansietas yang berlebih bisa

berrefek merugikan pada tubuh dan pemikirannya serta bahkan mengakibatkan berbagai masalah fisik (Gunarsa, 2008). Sebelum tindakan operasi perawat harus memperhatikan keadaan pasien dan perlu dilakukan pengkajian kecemasan, sebelum tahap pre operasi dilakukan pengkajian kecemasan termasuk hal yang perlu diterapkan. Kesalahan pada tahap ini dapat menyebabkan kefatalan untuk tahap berikutnya. Pengkajian secara integral fungsional pasien meliputi fungsi biologis, fisik dan psikologi. keberhasilan dan kesuksesan sangat diperlukan dalam suatu operasi (Purwanto, 2009)

Sama dengan gangguan psikiatri yang lain kecemasan juga membutuhkan penanganan, sebagai perawat kita harus dapat melaksanakan tindakan asuhan keperawatan yang tepat dalam menangani kecemasan, maka untuk dapat mengatasi kecemasan salah satunya dengan tehnik relaksasi lima jari, merubah persepsi kecemasan, stres, tegang dan takut dengan menerima saran-saran di ambang bawah sadar atau dalam keadaan rileks dengan menggerakkan jari-jarinya sesuai perintah (Long, 2010).

Teknik hipnosis lima jari merupakan suatu bentuk pengalihan situasi self hipnosis menyebabkan efek relaksasi, sehingga dapat mengurangi kecemasan, ketegangan, dan stres dari pikiran yang dapat berpengaruh pada pola pernafasan, denyut jantung, denyut nadi, tekanan darah, mengurangi ketegangan otot, memperkuat pengeluaran hormon yang dapat memicu timbulnya kecemasan, dan mengatur hormone yang berkaitan dengan stres (Hastuti dan Arumsari, 2015).

Teknik relaksasi untuk kontrol kecemasan salah satunya dengan pengalihan situasi seperti teknik hipnosis diri lima jari telah di teliti dalam keefektifan dalam menangani kecemasan. menunjukkan bahwa hipnosis lima jari efektif dapat menurunkan kecemasan

Penelitian yang dilakukan Muafiro dan Adin tahun(2004) tentang pengaruh keefektifan hipnotis lima jari terhadap penurunan tingkat kecemasan pasien dengan kanker leher rahim di ruang kandungan Rumah Sakit Umum dr. Sutomo Surabaya, menunjukkan adanya perbedaan yang bermakna antara kelompok yang mendapat terapi hipnotis lima jari dan yang tidak mendapat terapi tersebut.

B. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang yang di paparkan peneliti ingin mengetahui keefektifan dari penerapan terapi hipnotis lima jari.

C. Tujuan Penelitian

Mengetahui keefektifan asuhan keperawatan dengan pemberian terapi hipnotis lima jari bagi pasien pre operasi dengan kecemasan.

D. Manfaat penelitian

1. Bagi penulis

Menambah pengetahuan tentang hasil keefektifan dalam tidakan terapi hipnotis lima jari bagi pasien pre operasi yang menderita kecemasan.

2. Bagi institusi

Dari penelitian ini diharapkan bisa menjadi sebagai bahan pengajaran khususnya tentang tindakan pelaksanaan terapi hipnotis lima jari.

3. Bagi Rumah sakit

Dari hasil penelitian ini di harap rumah sakit dapat menerapkan dan menjadi tolak ukur keefektifan tindakan terapi hipnotis lima jari dalam menangani pasien dengan kecemasan.

4. Bagi pasien/masyarakat

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat membuat pasien preoperasi dengan kecemasan lebih tenang dan rilek menjalani prosedur operasi tanpa kegelisahan yang berlebih.